

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Kesiapan guru SD Negeri Plus Tigabalata dalam mengikuti uji sertifikasi guru dalam jabatan dilihat dari aspek kepribadian, mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuannya menyelesaikan masalah, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat melalui sikap tidak memihak, tidak mudah terpengaruh, memahami permasalahan dan kemampuan memberikan solusi terbaik dan bijaksana. Selain itu, kompetensi kepribadian mereka juga ditunjukkan pada kearifan, dewasa, berwibawa, dan memiliki akhlak yang mulia, baik di sekolah maupun di masyarakat. Dengan kompetensi kepribadian ini, maka guru di sekolah ini mampu menjadi sosok yang mempunyai disiplin, berpenampilan baik, bertanggungjawab, memiliki komitmen, dan bersemangat sehingga dapat menjadi sosok yang diteladani.
2. Kesiapan guru SD Negeri Plus Tiga Balata dalam mengikuti uji sertifikasi guru dalam jabatan dilihat dari aspek sosial menunjukkan keadaan yang belum maksimal dimana guru belum mampu mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya guna peningkatan kegiatan pembelajaran. Namun disisi lain menunjukkan bahwa rasa empati guru terhadap adanya perbedaan sangat positif. Perbedaan yang ada merupakan kekuatan yang menyatukan gerak dan langkah untuk kemajuan bersama.

3. Kesiapan guru SD Negeri Plus Tiga Balata dalam mengikuti uji sertifikasi guru dalam jabatan dilihat dari aspek pedagogik menunjukkan nilai yang baik karena aspek kompetensi ini merupakan prasyarat khusus atau kewajiban guru yang mengajar di SD Plus ini. Beberapa kemampuan prasyarat bagi guru untuk dapat menjadi staf pengajar di SD Negeri Plus ini antara lain kemampuan mengembangkan silabus, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar.
4. Kesiapan guru SD Negeri Plus Tiga Balata dalam mengikuti uji sertifikasi guru dalam jabatan dilihat dari aspek profesional menunjukkan kondisi yang baik dimana guru telah berupaya untuk memahami, mengurutkan, dan mengorganisasikan materi pembelajaran serta mendayagunakan berbagai sumber untuk media pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
5. Tantangan yang dihadapi guru SD Negeri Plus Tigabalata dalam mengikuti uji sertifikasi guru dalam jabatan adalah (1) tidak meratanya kualifikasi akademik, (2) masih kurangnya sosialisasi mengenai uji sertifikasi guru dalam jabatan (3) adanya pembatasan atau kuota bagi peserta sertifikasi, (4) rendahnya prestasi akademik, dan (5) kurangnya karya pengembangan profesi guru.
6. Peluang guru SD Negeri Plus Tigabalatan dalam mengikuti uji sertifikasi guru dalam jabatan antara lain : (1) memiliki keunggulan dalam hal masa kerja, usia, dan golongan kepangkatan yang menjadi prioritas dalam penentuan peserta sertifikasi, (2) komitmen yang tinggi dari guru dalam memacu diri untuk meningkatkan kualitas, (3) adanya kebijakan dan kemudahan dari pemerintah daerah yang mendukung peningkatan kualitas guru melalui alokasi anggaran

bagi peningkatan mutu guru, dan (4) terbukanya akses bagi guru untuk mengikuti berbagai kegiatan ilmiah dan pengembangan profesi melalui lembaga pemerintah maupun swasta.

## **B. S a r a n**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran kepada :

1. Pemerintah pusat dan daerah untuk lebih konsisten dan transparan dalam pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi guru sehingga setiap guru memiliki peluang yang sama mengikuti uji sertifikasi.
2. Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun untuk lebih aktif membantu guru dalam sosialisasi mengenai sertifikasi guru dan membantu dalam bentuk beasiswa bagi guru yang melanjutkan pendidikannya.
3. Kepala Sekolah untuk senantiasa membantu, membimbing dan memotivasi guru agar berkembang kompetensi profesionalnya.
4. Guru agar terus memacu diri dan meningkatkan motivasi berprestasi terutama mengenai kualifikasi akademik, prestasi akademik, dan karya pengembangan profesi sehingga dapat mengikuti uji sertifikasi dan lulus dengan sempurna.
5. Pihak-pihak lain baik perorangan maupun lembaga/instansi yang peduli kepada peningkatan pendidikan di kabupaten Simalungun, khususnya pada SD Negeri Plus Tiga Balata, kiranya dapat memberikan bantuan yang sifatnya mngeembangkan dan memajukan SD Negeri ini.

6.